



ABSTRAK

Muhid 2007, Strategi Pengawas Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Kepala Sekolah Dasar Pada Otonomi Daerah di Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Juni 2007.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengawasan sekolah dalam pengembangan profesionalisme Kepala Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data diperoleh dari informan yakni pengawas sekolah, kepala sekolah dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Selanjutnya dilakukan validasi data dengan melakukan triangulasi, konfirmasi, *memberchek*, penggunaan bahan referensi dan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

Pengawas sekolah Kecamatan Teluk Mengkudu menggunakan enam (6) strategi dalam pengembangan profesionalisme kepala SD yakni: 1) menyusun program kerja, 2) monitoring, 3) supervisi, 4) penilaian, 5) pembinaan, dan 6) pelaporan. Strategi dan struktur program kerja pengawas sekolah dalam pengembangan profesionalisme kepala SD dibuat pada awal tahun pelajaran melalui musyawarah atau rapat khusus pengawas sekolah dan berkoordinasi dengan kepala kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Teluk Mengkudu untuk mendapatkan masukan dan koreksi konstruktif sebelum ditetapkan menjadi sebagai panduan.

Program kerja itu berhubungan erat dengan strategi pengawas sekolah dan dilaksanakan secara fleksibel. Program kerja kepengawasan yang terkait langsung dengan pengembangan profesionalisme kepala sekolah dibahas dalam rapat khusus pengawas SD setiap bulan. Kepala sekolah yang memiliki skor terendah (kategori kinerja kurang/sangat kurang) berdasarkan penilaian dan supervisi mendapat perhatian dan pembinaan khusus dari pengawas sekolah sebelum mutasi dilakukan. Hasil yang diraih sekolah binaan menunjukkan bahwa strategi pengawas sekolah dalam pengembangan profesionalisme Kepala SD di Kecamatan Teluk Mengkudu belum optimal. Prestasi yang diraih sekolah binaan belum menyeluruh. Dari 29 SD hanya 4 (empat) unit yang menonjol untuk tingkat kabupaten dan 2 unit tingkat provinsi, kemudian prestasi itu pun bersifat individual.

Kendala yang dihadapi oleh pengawas sekolah dalam pengembangan profesionalisme kepala SD dirasakan cukup berat yakni: 1) jarak lokasi antar jarak sekolah binaan relatif jauh, 2) SDM kepala sekolah yang sangat rendah, 3) umumnya usia kepala sekolah mencapai lima puluh tahun, 4) fasilitas kendaraan dinas yang tidak tersedia, 5) insentif biaya perjalanan dinas yang diberikan pemerintah daerah sangat rendah, dan 6) adanya persepsi negatif terhadap jabatan pengawas sekolah.

ABSTRACT

Muhid 2007. the school supervisors strategies in developing professionalism of Elementary Headmasters in autonomy area of Teluk Mengkudu District in Serdang Bedagai Sub-Province. Thesis: Postgraduate of Medan State University, June 2007.

A school supervisor is one of educational agents whose duty is to give some constructions to teachers, headmasters and any other figures at school so that they can run their duties properly. According to the Decision of State Minister of Making Efficient use of official apparatus, Number : 118 / 1996 said that: "A supervisor is fully given a duty, an authority and responsibility by official functionaries to conduct an observation by evaluating and constructing the technical facet of education and administration on set of education of Pre, Elementary, and intermediate school". This means that the supervisor's authority is severe strategic to give an effect of the whole quality of education.

This research aims to know the strategies which have been implemented by the supervisor in developing the professionalism of headmasters, a qualitative method with an observation technique, an interview and a document study done to obtain data from the Head Branch of National Educational department, school supervisors, and headmasters, in Teluk Mengkudu in Serdang Bedagai Sub-province. The exploration of the information is stopped if new data is not found any more (saturated data). Then, executing validation by using triangulation, reference materials, performing member check, and also comparing the interview result with document study and observation result.

All researches indicate that the school supervisors' strategies determine the headmasters' efficacies on the educational management in the level of Elementary. The strategies which have been done by the school supervisor in Teluk Mengkudu have been able to develop the headmaster professionalisms. These can be seen from the reached achievements in the constructed schools in following the subject competency and up grading the previous final exam result (UAS). Besides those achievements, the headmasters professionalism is seen from their characteristic professionalities, such as having knowledge or systematic theory about leadership, professional authority which confessed by students, teachers, parents and society.

Supervisors' strategies in professionalism development at autonomous era would give a comprehensive clarification in the environment of Elementary schools. The strategies which implemented by supervisors are including : observing the work plan of school supervisors, motivating interscholastic discipline and competency, executing managerial and educative supervision (academic), executing monitoring (watch) constructing the roles of headmasters, executing the assessment of school performance and submitting follow-up report.